



## **PENGEMBANGAN DIRI SANTRI MELALUI KEGIATAN BAKAT DAN MINAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KP. BANJIR PADANG LAWAS UTARA**

**Akhyar Mauludin<sup>1</sup>, Abdul Aziz Rusman<sup>2</sup>, Alfin Siregar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam,  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: [akhyarmauludin639@gmail.com](mailto:akhyarmauludin639@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdulazizrusman@uinsu.ac.id](mailto:abdulazizrusman@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[alfinsiregar@uinsu.ac.id](mailto:alfinsiregar@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan bakat dan minat santri, peran kegiatan tersebut dalam mengembangkan potensi diri santri, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Padang Lawas Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang terdiri atas empat santri yang mengikuti kegiatan pidato, hadroh, pramuka, dan kaligrafi serta satu guru Bimbingan dan Konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bakat dan minat telah dilaksanakan secara terjadwal dan disesuaikan dengan waktu belajar santri, meskipun belum seluruh santri berpartisipasi secara konsisten. Kegiatan tersebut memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi diri, terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan, kesabaran, dan ketelitian. Faktor pendukung meliputi antusiasme santri, bimbingan guru dan pembina, dukungan teman sebaya, serta fasilitas dan pengaturan waktu. Faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, padatunya jadwal pesantren, kelelahan dan kurangnya motivasi sebagian santri, serta keterbatasan pendampingan pembina. Guru BK dan pembina mengatasi hambatan melalui motivasi, pendekatan personal, kerja sama, dan penyesuaian jadwal. Kegiatan bakat dan minat dapat menjadi sarana efektif dalam pengembangan potensi dan pembentukan karakter santri apabila dikelola secara terarah dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengembangan Diri, Bakat dan Minat, Santri, Kegiatan Ekstrakurikuler

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the implementation of students' talent and interest activities, the role of these activities in developing students' potential, and the supporting and inhibiting factors in their implementation at Darussalam Islamic Boarding School, Kampung Banjir, Padang Lawas Utara. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving four students participating in speech, hadroh, scouting, and calligraphy activities, as well as one Guidance and Counseling*

*teacher. The results show that talent and interest activities have been conducted on a scheduled basis and adjusted to students' learning time, although not all students participate consistently. These activities play an important role in developing self-confidence, communication skills, teamwork, discipline, responsibility, independence, leadership, patience, and accuracy. Supporting factors include students' enthusiasm, teacher guidance, peer support, facilities, and appropriate scheduling. Inhibiting factors include limited facilities, dense schedules, fatigue, lack of motivation, and limited supervisor assistance. BK teachers and supervisors address these obstacles through motivation, personal approaches, cooperation, and schedule adjustments. Talent and interest activities can effectively support students' potential and character development when managed systematically and continuously.*

*Keywords: Self-Development, Talent and Interest, Students, Extracurricular Activities*

## **PENDAHULUAN**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran ilmu keagamaan, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kepribadian, kemandirian, dan potensi peserta didik. Lingkungan pesantren yang memadukan pendidikan formal, nonformal, serta kehidupan berasrama memberikan ruang bagi santri untuk memperoleh pengalaman belajar dan mengembangkan kemampuan diri. Pengembangan diri berkaitan dengan kemampuan santri mengenali potensi, membangun kepercayaan diri, mengembangkan keterampilan sosial, serta menumbuhkan tanggung jawab dan kemandirian.

Kegiatan bakat dan minat merupakan salah satu sarana yang dapat mendukung proses tersebut. Melalui kegiatan yang sesuai dengan ketertarikan dan kemampuan, santri memperoleh kesempatan untuk mencoba, berlatih, tampil, bekerja sama, dan belajar dari pengalaman. Kegiatan seperti pidato, hadroh, pramuka, dan kaligrafi tidak hanya mengembangkan keterampilan tertentu, tetapi juga dapat menjadi media pembentukan karakter.

Di Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Padang Lawas Utara, kegiatan bakat dan minat telah dilaksanakan dalam beberapa bentuk, antara lain latihan pidato, seni hadroh, pramuka, dan kaligrafi. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena sebagian santri belum mengikuti kegiatan secara konsisten akibat padatnya jadwal belajar dan ibadah, kelelahan, kurangnya motivasi, keterbatasan fasilitas, serta belum meratanya pendampingan pembina.

Guru BK dan pembina memiliki peran penting dalam memberikan motivasi, mengarahkan santri sesuai potensi, memantau perkembangan, serta membantu santri menghadapi hambatan selama mengikuti kegiatan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan kegiatan bakat dan minat, perannya dalam mengembangkan potensi diri santri, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam proses pengembangan diri santri melalui kegiatan bakat dan minat berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjar, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara.

Informan dipilih secara purposif dan terdiri atas empat santri yang mengikuti kegiatan pidato, hadroh, pramuka, dan kaligrafi serta satu guru Bimbingan dan Konseling. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman santri, pelaksanaan kegiatan, manfaat, serta faktor pendukung dan penghambat. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas, partisipasi, interaksi, dan perkembangan diri santri. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, daftar keanggotaan, dan dokumen terkait.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data diseleksi sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan secara naratif untuk menemukan pola dan makna. Kesimpulan ditarik dan diverifikasi berdasarkan keseluruhan data. Keabsahan data dijaga melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dan autentisitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Kegiatan Bakat dan Minat Santri**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bakat dan minat di Pondok Pesantren Darussalam telah dilaksanakan secara terjadwal dan disesuaikan dengan kegiatan utama santri. Kegiatan umumnya dilaksanakan pada sore hari atau waktu yang relatif lebih longgar sehingga tidak mengganggu pembelajaran. Setiap bidang memiliki pembina yang memberikan arahan dan latihan sesuai karakteristik kegiatan. Santri juga diberikan kesempatan memilih kegiatan sesuai minat dan kemampuan masing-masing.

Kegiatan pidato dilaksanakan rutin pada Jumat sore dengan latihan penyusunan materi, intonasi, sikap, dan keberanian berbicara. Hadroh dilaksanakan secara rutin dengan menekankan keterampilan memainkan rebana, menyanyikan shalawat, dan menjaga kekompakan kelompok. Pramuka dilaksanakan pada Sabtu sore melalui latihan baris-berbaris, tali-temali, kegiatan sosial, dan perkemahan. Kaligrafi memberikan ruang bagi santri untuk mengembangkan kemampuan seni menulis huruf Arab sekaligus melatih kesabaran, ketelitian, dan fokus.

Secara umum, partisipasi santri tergolong baik dan menunjukkan antusiasme, meskipun sebagian santri belum konsisten karena lelah, tugas lain, atau kurang motivasi. Guru BK turut memantau dan memberikan motivasi agar santri tetap aktif. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan telah berjalan cukup terarah dan memberikan ruang bagi santri untuk menyalurkan potensi sesuai minat.

### **Peran Kegiatan Bakat dan Minat dalam Mengembangkan Potensi Diri Santri**

Kegiatan bakat dan minat memiliki peran besar dalam membantu santri mengenali dan mengembangkan potensi diri. Santri tidak hanya memperoleh keterampilan teknis sesuai bidang yang dipilih, tetapi juga mengalami perkembangan pada aspek kepribadian dan sosial. Kegiatan pidato membantu santri mengenali kemampuan berbicara dan meningkatkan keberanian. Hadroh mengembangkan kerja sama dan kekompakan. Pramuka memberikan pengalaman kepemimpinan, disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Kaligrafi mengembangkan kesabaran, ketelitian, fokus, dan ketekunan.

Guru BK berperan mengarahkan santri agar mengikuti kegiatan sesuai kemampuan dan minat. Guru BK tidak hanya menangani masalah siswa, tetapi juga memantau potensi dan memberikan motivasi. Dengan demikian, kegiatan bakat dan minat menjadi bagian dari proses pembinaan diri dan pendidikan karakter. Temuan ini sejalan dengan Saputri dan Sa'adah (2021) bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana pengembangan minat dan bakat peserta didik.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Faktor pendukung meliputi antusiasme santri, dukungan guru dan pembina, hubungan baik antara pembina dan peserta, dukungan teman sebaya, pengaturan waktu, serta tersedianya fasilitas meskipun masih sederhana. Pembina yang sabar dan suasana latihan yang nyaman membuat santri lebih termotivasi. Dukungan teman juga membuat santri saling mengingatkan dan membantu.

Faktor penghambat meliputi keterbatasan fasilitas dan tempat latihan, padatnya jadwal pesantren, kelelahan, rasa bosan, kurangnya motivasi sebagian santri, serta keterbatasan waktu pendampingan pembina. Guru BK dan pembina mengatasinya melalui motivasi, pendekatan personal, koordinasi, penyesuaian jadwal, dan pemanfaatan fasilitas secara optimal. Santri juga berusaha mengatasi kendala dengan mengatur waktu, meminta bantuan teman, dan menjaga komitmen mengikuti latihan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan bakat dan minat di Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Padang Lawas Utara telah dilaksanakan melalui kegiatan pidato, hadroh, pramuka, dan kaligrafi secara terjadwal. Kegiatan tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan diri santri, terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan, kesabaran, dan ketelitian. Kegiatan juga membantu santri mengenali potensi yang sebelumnya belum disadari. Faktor pendukung berupa antusiasme santri, dukungan guru dan pembina, teman sebaya, fasilitas, dan pengaturan waktu, sedangkan hambatan meliputi keterbatasan sarana, padatnya jadwal, kelelahan, kurangnya motivasi, dan keterbatasan pendampingan. Guru BK dan pembina mengatasi hambatan melalui motivasi, pendekatan personal, kerja sama, dan penyesuaian jadwal. Dengan demikian,

kegiatan bakat dan minat dapat menjadi sarana pengembangan potensi dan pembentukan karakter santri apabila dikelola secara terarah dan berkelanjutan.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan terus memberikan bimbingan, motivasi, dan pendampingan kepada santri agar lebih aktif serta percaya diri dalam mengikuti kegiatan bakat dan minat. Pihak pesantren diharapkan meningkatkan pengelolaan kegiatan dengan menyediakan fasilitas yang lebih memadai, menambah variasi kegiatan, serta menyediakan pembina yang sesuai dengan bidang minat santri agar proses pengembangan potensi dapat berlangsung lebih optimal. Santri diharapkan lebih aktif, disiplin, konsisten, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan yang telah disediakan karena keterlibatan yang berkelanjutan dapat membantu mereka mengenali dan mengembangkan potensi diri sekaligus membentuk karakter positif. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan mengkaji aspek lain seperti lingkungan sosial pesantren, strategi pembinaan karakter, atau model pengembangan bakat dan minat yang lebih spesifik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Affni, F. S., & Laila, A. N. (2024). Pengembangan potensi santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Tegalsambi Jepara. *Jurnal Studi Islam*, 77–90.
- Ahsan, M., & Junaidi. (2025). Strategi ustadz dalam mengembangkan self esteem santri di pesantren. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Psikosufistik*, 44–54.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Faladhin, J., Husna, A. H., Mairita, D., Novchi, R. W., Tazri, M., & Marsya, U. (2024). Manajemen komunikasi dalam pengembangan minat bakat santri. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 89–99.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. CV Andi Offset.
- Hermawati, V., Mashudi, Mundir, & Salan, M. (2025). Dampak pembelajaran sosial emosional terhadap perkembangan peserta didik. *Journal of Progressive Pedagogy*, 120–126.
- Lestari, A., & Holid, S. (2024). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pengembangan minat dan bakat peserta didik di Pondok Pesantren An-Nursali Binjai Utara Kota Binjai. *Journal on Education*, 16888–16898.
- Lestari, R. Y. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik. *Untirta Civic Education Journal*, 136–152.
- Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). Strategi memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 45315–45328.
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah. (2023). Peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 305–318.

- Mawardi, M. M., & Ruhayah, F. (2022). The relevance of positive education concept for pesantren in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 163–176.
- Nuhidayah, Rinawati, A., Maryanto, Muhyidin, & Fauziah, M. (2025). Developing students' talents and interests through extracurricular activities. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research*, 1247–1260.
- Nurafni, Muhopilah, P., Muhammad, S., & Muawiyah, S. (2024). Psikoedukasi pengembangan diri untuk remaja. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 572–578.
- Pane, K. R. (2021). Tujuan dan Fungsi Pengembangan Diri. *LMS-SPADA Indonesia*, 1–7.
- Paryanti, E. L., Irhamudin, & Wijaya, A. (2024). Peran pondok pesantren dalam membentuk kemandirian dan kreativitas santri. *Journal of Islamic Studies*, 271–286.
- Prasongko, E. T., Haryati, T., & Br Ginting, R. (2024). Manajemen pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1–17.
- Purba, N. S., & Haryadi, F. A. (2025). Kenali potensimu: Mengenal bakat dan minat sejak usia dini. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 44–54.
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 125–141.
- Sari, A. M., Kamila, M., Sawaluddin, & Yarni, L. (2023). Bakat dan minat. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 227–238.
- Syafrina, R., Handayani, E. P., Rangkuti, N. B., Fradilla, N., Fransiska, C., & Wariyati. (2025). Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 847–858.